

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh :

LILLA NURIMAWATI
2015201451


**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2019**

PENGESAHAN ARTIKEL

Nama : Lilla Nurimawati
Tempat, Tanggal Lahir : Pekanbaru, 23 Mei 1997
N.I.M : 2015201451
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 16-04-2019



(Linda Purnama Sari, S.E, M.Si)

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen
Tanggal : 16-04-2019



(Burhanudin, SE., M.Si., Ph.D)

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

LILLA NURIMAWATI
STIE Perbanas Surabaya
E-mail : lilanurima@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the effect of leverage, liquidity and firm size on profitability in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2013 to 2017. The data analysis technique used multiple linier analysis. The sampling technique used purposive sampling, with some predetermined criteria have obtained a sample 255 companies. The research data is secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2013-2017. Partial results this study show that the turnover of leverage and firm size significant positive effect on profitability. and liquidity has no significant effect on profitability. This shows that all independent variables that affect the dependent variable is equal to 14,9% and the balance of 85,1% influenced by other variables not examined.

Keywords : *Profitability, Leverage, Liquidity and Firm Size*

PENDAHULUAN

Laba adalah alat ukur utama yang menunjukkan kesuksesan sebuah perusahaan dan profitabilitas ialah hasil akhir atau rasio dari sejumlah kebijakan perusahaan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Karena besar laba umumnya digunakan untuk menilai kinerja dari perusahaan. Selain itu, perusahaan juga memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan, sehingga diharapkan dapat memberikan kemakmuran terhadap pemilik perusahaan dan juga para investor (Salvatore 2005). Nilai perusahaan juga mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat memengaruhi persepsi para investor. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2009) adalah untuk memaksimalkan kekayaan bagi

pemegang sahamnya atau kepada pemilik perusahaan (*stakeholder*).

Dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut salah satu cara yang digunakan yaitu dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Menurut Riyanto (2011) profitabilitas adalah kemampuan dari perusahaan dalam memperoleh laba melalui keseluruhan kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan maka dibutuhkan manajer keuangan yang mengetahui kebijakan modal kerja untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dan memahami variabel-variabel yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan.

Dalam penelitian ini, penelitian ini akan mengkaji beberapa variabel yang

memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yaitu *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan.

Menurut Fahmi (2012) rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Sedangkan dalam arti luas Kasmir (2012) mengatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan dilikuidasi. Husnan (2007) menyatakan bahwa jika perusahaan menggunakan lebih banyak utang dibandingkan dengan sumber dana sendiri maka tingkat *leverage* perusahaan akan menurun karena beban bunga yang harus ditanggung meningkat, hal ini berdampak pada menurunnya profitabilitas. Adapun menurut Agus Wibowo, Sri Wartini (2012) Menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Likuiditas juga dapat mempengaruhi profitabilitas. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang segera dipenuhi. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik sehingga akan menambah permintaan saham dan akan menaikkan harga saham yang ada didalam nilai perusahaan dan sebaliknya apabila tingkat likuiditas rendah menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang tidak baik sehingga akan mengurangi permintaan saham dan akan mengurangi harga saham yang ada pada nilai perusahaan (Kasmir, 2014). Dengan penelitian Agus Wibowo, Sri Wartini (2012) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Qasim Salem, Ramiz Ur Rehman (2011) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan kuat terhadap profitabilitas.

Ukuran Perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva

perusahaan pada akhir tahun. Skala perusahaan adalah ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005). Hasil dari penelitian Andreani Caroline Barus, Leliani (2013) Menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat. dan begitu juga dengan hasil penelitian A.A Yogi Pransajaya, I Waya Ramantha (2013) Menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terjadi inkonsistensi dari hasil yang diperoleh. Dari beberapa penelitian yang dikemukakan di atas terdapat beberapa penelitian yang menyatakan bahwa rasio *Leverage*, Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, namun ada beberapa penelitian yang menyatakan rasio-rasio tersebut berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti ulang pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang berbeda, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang sama namun pada sampel dan periode yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui lebih jauh tentang pengaruh *leverage*, likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI HIPOTESIS

Profitabilitas

Profitabilitas adalah Kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan

yang terdiri dari laporan neraca dan rugi-laba perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut akan dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan. Menurut Kasmir (2013:196) mengatakan bahwa “Rasio Profitabilitas merupakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Dalam penelitian ini, profitabilitas dihitung menggunakan *Return On Equity* (ROE). *Return on Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

$$ROE = \frac{\text{Barning After Interest and Taxes}}{\text{Equity}}$$

Leverage

Leverage adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan/atau dana yang memiliki beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimisasi kekayaan pemilik perusahaan. Menurut Kasmir (2008 : 151) rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Dalam penelitian ini, profitabilitas dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio*

merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Likuiditas

Menurut Bambang Riyanto (2010), likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Jumlah alat-alat pembayaran (alat-alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan”.

Dalam penelitian ini, likuiditas dihitung menggunakan rasio lancar atau *Current Ratio*. Rasio lancar merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar, rasio ini juga sering disebut dengan *Current ratio*. Aktiva lancar dalam rumus tersebut dapat juga disebut dengan *Current Asset*. Sedangkan utang lancar pada rumus diatas dapat juga disebut dengan *Current liabilities*.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Machfoedz (1994) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain). Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan.

Secara umum ukuran adalah ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar

kecilnya perusahaan yang didasarkan pada total aset perusahaan (suwito dan Herawaty, 2005). Ukuran perusahaan adalah sebuah skala atau nilai dimana dapat juga digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya sebuah perusahaan dengan cara, antara lain dengan total aktiva, nilai pasar, saham, log size, jumlah pekerja dan lain lain.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung menggunakan rumus sebagai perusahaan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut .

$Size = \text{Logarithm natural}(Ln) \text{ of total Asset}$

Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Penggunaan hutang sebagai alternatif pendanaan bagi perusahaan dapat juga membantu meningkatkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba yg diinginkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh baik terhadap profitabilitas karena jumlah laba yg dihasilkan oleh perusahaan lebih banyak dibandingkan jumlah beban tetap (biaya bunga) lebih besar dibandingkan jumlah beban tetap (biaya bunga) dalam hal ini

Menurut Van Horne (2009) semakin tinggi rasio *debt to total asset*, maka semakin besar risiko keuangannya. Yang dimaksudkan dengan terjadinya peningkatan risiko adalah kemungkinan terjadinya kegagalan karena perusahaan terlalu banyak melakukan pendanaan dengan aktiva dari hutang. Dengan adanya risiko gagal bayar, maka biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengatasi masalah ini semakin besar.

H₁ : Leverage, Likuiditas dan Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H₂: Leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Kurangnya likuiditas dapat menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan dan membahayakan asset pribadi mereka. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai posisi keuangan jangka pendek yang kuat apabila mampu memenuhi tagihan dan kreditur jangka pendek tepat pada waktunya, mampu memelihara modal kerja yang cukup untuk membelanjai operasi perusahaan yang normal mampu membayar bunga hutang jangka pendek dan dividen, dan mampu memelihara kredit rating yang menguntungkan (jumingan, 2006:123). Hal tersebut membuktikan bahwa likuiditas (CR) memiliki pengaruh yang kuat terhadap profitabilitas dan hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Qasim Salem, Ramiz Ur Rahman.

H₃ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas

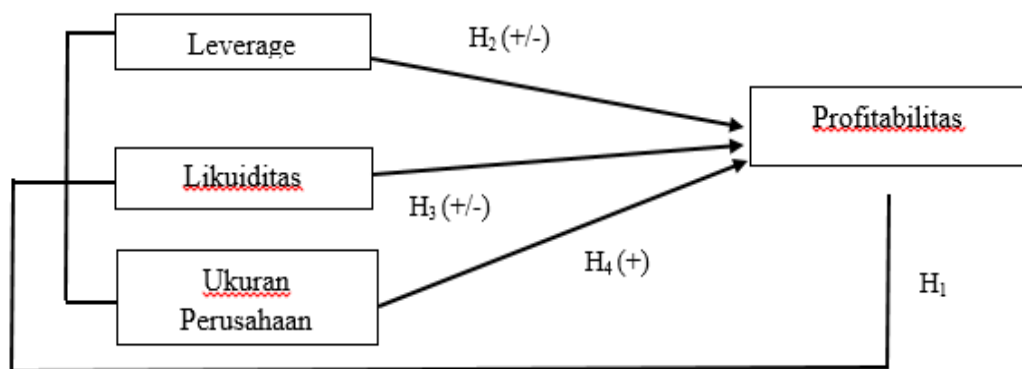
Ukuran atau size dari sebuah perusahaan dapat juga dilihat dari beberapa hal, seperti struktur organisasi, jumlah karyawan, aset perusahaan dan jumlah saham yang beredar. Menurut teori *critical*, semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat, karena dengan adanya sumber daya yang besar, maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dan juga memenuhi permintaan produk. Yang artinya semakin tinggi total aktiva maka

menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tergolong dalam perusahaan besar. Hal ini akan semakin memperluas pangsa pasar begitu juga laba perusahaan akan meningkat. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Andreani Caroline Barus (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Sebaliknya hasil penelitian Kadek Ayu Yogamurti Setiadewi (2015) menunjukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap profitabilitas perusahaan. Jika total aktiva perusahaan semakin rendah

perusahaan tersebut tergolong dalam perusahaan kecil dimana perusahaan dengan aktiva yang kecil tentu akan menghasilkan keuntungan yang relatif kecil.

H₄ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan

Berikut ini merupakan kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian.



Gambar 1

METODE PENELITIAN

Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang terdiri dari variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen), sebagai berikut : (1) Variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas (2) Variabel Independen (X) yang digunakan yaitu, Leverage (X₁), Likuiditas (X₂), Ukuran Perusahaan (X₃).

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode dari penelitian. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang

diterbitkan selama periode penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non random sampling*. Kriteria Pemilihan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2017. (2) Perusahaan tersebut telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut turut selama periode penelitian. (3) Perusahaan Manufaktur yang memiliki ekuitas positif. (4) Perusahaan Manufaktur yang melaporkan laporan keuangan pada 31 desember.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data dari penelitian ini ialah data bersifat sekunder yang merupakan data yang telah diolah dari sumber seperti perpustakaan, internet, penelitian terdahulu, serta literatur lain yang menunjang penelitian ini. Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode dokumentasi dan data diambil dari laporan keuangan tahunan yang telah diterbitkan oleh perusahaan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id selama periode penelitian.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Profitabilitas

Merupakan rasio kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba yang optimal sesuai yang diharapkan oleh perusahaan. Untuk mengetahui rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rumus ROE

Leverage

Merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban kewajibannya jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk mengukur Leverage dapat dihitung dengan menggunakan rumus DER

Likuiditas

Merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Untuk dapat menghitung dan mengetahui likuiditas perusahaan yakni dari aktiva lancar dan hutang lancar suatu perusahaan. Perhitungan likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan rumus CR

Ukuran Perusahaan

Merupakan penggambaran atau tolak ukur pada perusahaan yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Untuk mengetahui size dari

perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus SIZE

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Memberikan sebuah gambaran pada mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan serta profitabilitas.

Analisis Statistik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, menurut Imam Ghozali (2012) model analisis regresi berganda adalah sebuah alat multivariate dan digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas (Independen variabel = X) terhadap variabel terikat (dependen variabel = Y). Tahap analisis Regresi berganda.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk menguji model secara simultan pengaruh dari *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yang terdapat pada Model MRA (persamaan tahap 1) dengan signifikan yang berpengaruh pada profitabilitas.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi ini berfungsi untuk menjelaskan besar kemampuan model dalam menerangkan *leverage*. Likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi profitabilitas. Nilai R^2 antara nol dan satu, semakin besar kemampuan *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan pengaruhnya yang simultan terhadap profitabilitas.

Uji parsial (Uji t)

Pada Uji parsial (Uji t) ini digunakan untuk menguji pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Uji Deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran sampel umum data dengan mendeskripsikan pergerakan

masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, sebagai variabel bebas (X), sedangkan profitabilitas sebagai variabel terikat (Y)

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing variabel:

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
ROE (%)	255	-233,71	143,53	0,047	0,292
DER (x)	255	0,0770	11,254	2,094	1,503
CR (x)	255	0,0892	12,995	1,972	1,657
SIZE (dalam jutaan Rp)	255	40.081	39.337.527	14.386	1.332

Sumber : data diolah

Berdasarkan dari hasil uji deskriptif pada tabel 1, menunjukkan bahwa Nilai minimum untuk variabel *return on equity* (ROE) sebesar -233,71% dan nilai maksimum perusahaan manufaktur sebesar 143,53 %. Hal ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan suatu laba dengan efektif dan optimal, karena semakin tinggi rasio *return on equity* semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari modal yang dimiliki perusahaan.

Nilai *leverage* minimum sebesar 0,0770 kali. Hal ini menunjukkan bahwa total ekuitas perusahaan tersebut lebih besar dari pada total hutang perusahaan, sedangkan nilai *Debt to Equity* maksimum 11,254 kali. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang oleh perusahaan tersebut lebih tinggi

dibandingkan ekuitas perusahaan yang dimiliki.

Nilai likuiditas minimum sebesar 0,0892 kali, yang artinya perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar karena perusahaan memiliki rata-rata dibawah perusahaan lain. Dan nilai maksimum sebesar 12,995 kali, yang artinya bahwa aktiva lancar yang dimiliki perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena perusahaan memiliki rata-rata diatas perusahaan lainnya.

Nilai minimum sebesar Rp. 40.081.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki asset yang relatif kecil jika dibandingkan dengan perusahaan sampel lainnya. Dan nilai maksimum total aset sebesar Rp 39.337.527.000.000, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki asset yang

relatif sangat besar dibandingkan perusahaan sampel lainnya.

Regresi Linier Berganda

Model analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda atau MRA untuk menjelaskan tentang seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan, terhadap profitabilitas. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2

HASIL PENGELOLAHAN DATA REGRESI LINIER BERGANDA

Variabel	B	t Hitung	t Tabel	Signifikan	Kesimpulan
Constant	-0,346				
DER	0,019	5,725	1,960	0,000	H0 ditolak
Current Ratio	0,010	0,874	1,960	0,383	H0 diterima
SIZE	0,029	1,994	1,645	0,047	H0 ditolak
R ²		0,149			
R adjusted		0,138			
F Hitung		14,594			
F Tabel		2,60			

Sumber:lampiran 6, Hasil Diolah.

Berdasarkan tabel 2 , maka dapat dihasilkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,346 + 0,019 \text{ DER} + 0,010 \text{ CR} + 0,029 \text{ SIZE} + e$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat menjelaskan masing-masing koefisien regresi sebagai berikut : (1) Nilai Konstanta dari persamaan regresi tersebut adalah -0,346 hal ini menunjukkan apabila *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan sama dengan nol maka profitabilitas akan sebesar -0,346. (2) Nilai koefisien *leverage* dari persamaan regresi linier berganda sebesar 0,019. Nilai koefisien likuiditas dari persamaan regresi linier berganda sebesar 0,010. Nilai koefisien dari ukuran perusahaan dari persamaan regresi linier berganda adalah sebesar 0,029. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel bebas (X) sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan profitabilitas sebesar nilai koefisien

regresi tersebut dengan asumsi variabel bebas yang lain dalam keadaan konstan.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan dari hasil analisis regresi berganda pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 14,594, sedangkan nilai F_{tabel} adalah sebesar 2,60 yang ditentukan dengan probabilitas $\alpha = 0,05$, $df = 3$, $N = 255$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Uji Determinasi R²

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai R² *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan sebesar 0,149 atau 14,9% dapat menjelaskan variabel profitabilitas. Sedangkan sisanya

85,1%(100%- 14,9%) dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada table 2 menunjukkan hasil uji t untuk leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan dalah sebagai berikut :

Leverage terhadap Profitabilitas

Pada tabel 2 menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel *leverage* adalah 5,725 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1.960. dan terjadi signifikansi 0,000 kurang dari α 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, artinya bahwa secara parsial variabel *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa t_{hitung} dari variabel likuiditas sebesar 0,874 lebih kecil daripada t_{tabel} sebesar 1,960. dengan signifikansi 0,383 lebih dari α 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 diterima, artinya bahwa secara parsial variabel likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 2 bahwa menunjukkan nilai t_{hitung} dari variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 1,994 lebih besar dari pada t_{tabel} 1,645. dengan signifikansi 0,047 kurang dari α 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis pengujian variabel-variabel yang telah di uji maka dapat dijelaskan masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebagai berikut :

Pengaruh leverage terhadap profitabilitas

Berdasarkan analisis linier berganda menunjukkan bahwa leverage secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa dana yang berasal dari hutang pasti dibutuhkan perusahaan karena pembiayaan kegiatan oprasional tidak dapat ditutup hanya dengan dana dari dalam perusahaan. Dan penggunaan hutang membantu perusahaan menghasilkan laba walaupun hutang tersebut menimbulkan beban tetap (bunga). Beban tetap dari hutang dapat ditutup dengan laba. Jadi ketika perusahaan meningkatkan hutang, timbul komitmen untuk menanggung arus kas keluar tetap selama beberapa periode kedepan meskipun arus kas masuk pada periode yang sama tidak terjamin kepastiannya. Oleh karena itu risiko yang harus ditanggung semakin besar. Disisi lain, hutang yang ditambahkan kedalam neraca akan memperbesar beban bunga yg akan dikurangkan sebelum perhitungan pajak terhadap laba. Secara umum hal ini dapat meningkatkan ROE yang kemudian meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Jihan Salim(2015) yang menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Agus wibowo(2012) yang menyatakan leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa *current ratio*(CR) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas Pengelolaan aktiva lancar dikategorikan kurang optimal karena perusahaan

memiliki jumlah utang yang tidak sesuai dengan tingginya jumlah aktiva lancar sehingga menyebabkan likuiditas perusahaan semakin tinggi. Nilai likuiditas yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki kas menganggur (*idle cash*) disebabkan oleh tingginya tingkat kemampuan perusahaan dalam melakukan pengambilan kewajibannya berdasarkan jatuh tempo namun tidak diikuti dengan tingginya jumlah kewajiban perusahaan, sehingga terdapat kas menganggur. Dimana kas menganggur tersebut sebenarnya dapat dimanfaatkan untuk proyek bisnis baru yang dapat memberikan *return* bagi perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan manufaktur tidak dipengaruhi oleh likuiditas, sehingga besar kecilnya oleh likuiditas perusahaan manufaktur tidak akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur.

Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Qasim Salem, Ramiz ur Rehman(2013) yang menunjukkan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, Namun Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan A.A. Yogi Prasanjaya1 dan I Wayan Ramantha2(2013) yang menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan analisis linier berganda menunjukkan bahwa leverage secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar (diprediksi) relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil, dan perusahaan kecil umumnya mempunyai tingkat efisiensi yang lebih rendah dan leverage finansial yang tinggi. Berdasarkan analisis menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan diproksikan dengan

menggunakan (*Ln*) of total asset positif signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan dengan aset yang besar maka penggunaan sumber daya yang ada bisa digunakan secara maksimal dan efisien untuk memperoleh keuntungan usaha yang maksimal dan perusahaan dengan aset yang kecil tentu akan menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang relatif kecil. Selain itu jika jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan besar maka akan menunjukkan kualitas serta kinerja yang baik dari perusahaan tersebut. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan menunjukkan semakin tinggi profit yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Andreani Caroline dan Leliani (2013), Novi Sagita Ambarwati(2015) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap ukuran perusahaan, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh A.A. Yogi Prasanjaya1 I Wayan Ramantha 2 (2013)

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji apakah variable leverage (DER), likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang telah dilakukan mendapatkan beberapa hasil sebagai berikut : (1) Secara simultan *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. (2) *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. (3) Likuiditas yang diproksikan menggunakan *Current Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan. (4) Ukuran Perusahaan diproksikan (*Ln*) of total asset berpengaruh positif signifikan terhadap perofitabilitas.

Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitiannya, diantaranya adalah : (1) Variabel *leverage*, likuiditas dan ukuran

perusahaan hanya mampu menjelaskan pengaruh sebesar 14,9 % terhadap profitabilitas. (2) Tidak semua perusahaan mempublikasikan laporan keuangan selama periode penelitian sehingga perusahaan yang menjadi sampel jumlahnya kurang.

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan yang ada, terdapat beberapa saran yg dapat diberikan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik di masa yang akan datang. Adapun sarannya sebagai berikut : (1) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak. Namun juga harus tetap memperhatikan karakteristik perusahaan sesuai dengan sektor perusahaan, agar mendapatkan hasil yang baik dan sebaiknya memperpanjang periode penelitian ,sehingga jumlah sampel yang diperoleh lebih banyak dan datanya lebih bervariasi. (2) Bagi perusahaan sebaiknya memperhatikan variabel *Leverage* dan *size* karena dalam penelitian ini berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Brigham, E. F. (2009). *Fundamental of Financial Management*. south Western Cengage Learning: Mason.
- Brigham and Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi kesebelas. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Leliani, A. C. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. Volume 3, Nomor 02,Oktober.
- Salem, Q. (Vol,1,Issue 7,july 2011). Impact Of Liquidity Rations Profitability(Case of oil and gas companies of pakistan). (pp.95-98).
- Syafri Harahap, Sofyan, 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Syafri Harahap, Sofyan, 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Wartini, A. W. (2013). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. JDM Vol.3 No.1,2012,pp: 49-58